

KELENGKAPAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI PUSKESMAS MLATI II SLEMAN

Karlina Dwi Irayohana¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang : Pada suatu sarana pelayanan kesehatan dalam hal ini puskesmas, kelengkapan rekam medis sangatlah penting. Pentingnya rekam medis tersebut yaitu rekam medis berguna untuk menunjang administrasi sarana pelayanan kesehatan, untuk membantu atau sebagai bukti untuk menyelesaikan masalah hukum, untuk menghitung biaya kesehatan termasuk untuk klaim pembiayaan yang diajukan, sebagai perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang kesehatan, sebagai bahan pembelajaran khususnya untuk institusi-institusi kesehatan, dan untuk manajemen pelayanan pasien.

Tujuan : Mengetahui kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Mlati II Sleman

Metode Penelitian : Metode atau penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan rancangan *cross sectional* dengan 273 berkas.

Hasil : Berdasarkan hasil checklist kelengkapan rekam medis rawat di Puskesmas Mlati II Sleman, didapatkan hasil angka kelengkapan yaitu pada komponen data sosial pasien sebesar 35%, bukti rekaman yang ada sebesar 87%, keabsahan rekaman yaitu sebesar 43%, tata cara mencatat yaitu sebesar 59%. Item pada data sosial dengan angka kelengkapan tertinggi yaitu item nama pasien sebesar 70% dan item dengan angka kelengkapan terendah yaitu item umur dengan angka kelengkapan sebesar 15%. Pada komponen bukti rekaman yang ada, angka kelengkapan tertinggi yaitu pada item diagnosa akhir yaitu sebesar 98%.

Kesimpulan : Angka kelengkapan pada komponen data sosial pasien yaitu 35% lengkap yang berarti kurang baik, namun item dengan angka kelengkapan tertinggi yaitu item nama dengan prosentase sebesar 70%. Angka kelengkapan pada komponen bukti rekaman yang ada yaitu sebesar 87% yang berarti sangat baik. Angka kelengkapan pada komponen keabsahan rekaman yaitu sebesar 43% yang berarti cukup baik. Angka kelengkapan pada komponen tata cara mencatat yaitu sebesar 59% yang berarti cukup baik, namun masih jauh dari standar kelengkapan dari SPM yaitu 100%.

Kata Kunci: Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Inap

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

INPATIENT OF MEDICAL RECORD COMPLETENESS IN PUBLIC HEALTH CARE MLATI II SLEMAN

Karlina Dwi Irayohana¹, Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background : Medical Record completeness is very important for health care facilities on of them is public health care. The important medical record is to support the administration of health care facilities, as evidence to solve legal problems, to calculate health costs, including for financing claims submitted, as the development of science in the health sector, as a learning material especially for health institutions, and for patient service management.

Aim : To know the completeness of medical Record In Public Health Care Mlati II Sleman

Method : This study uses descriptive qualitative method with cross sectional design. The object in this study is 273 medical record.

Result : Based on the results of the medical record completeness checklist in Mlati II Sleman Health Center, the results of the completeness were obtained, namely the component of the patient's social data by 35%, the existing record evidence of 87%, the validity of the recording that is 43%, the procedure for recording is 59%. Items in the social data with the highest completeness number are the item name of the patient at 70% and the item with the lowest completeness number is the age item with a complete number of 15%. In the existing recording component, the highest completeness number is on the final diagnostic item which is 98%.

Conclusion : The number of completeness in the patient's social data component is 35% complete which means that it is not good, but the item with the highest completeness number is the name item with a percentage of 70%. The number of completeness in the existing recording proof component is 87% which means it is very good. The completeness figure on the component of the validity of the recording is 43% which means it is quite good. The number of completeness in the procedure component records that is equal to 59%, which means that it is quite good, but still far from the standard of completeness of the SPM, which is 100%.

Keyword : Completeness of Medical Record

¹ Student of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani of University Yogyakarta

² Lecture of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani of University Yogyakarta